

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan First Resources merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri kelapa sawit dan memiliki banyak unit operasional yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia, termasuk Provinsi Riau. Sebagai perusahaan perkebunan kelapa sawit, First Resources dituntut untuk menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh kegiatan operasionalnya guna memenuhi regulasi nasional dan meningkatkan daya saing industri sawit nasional (Saragih & Handoko, 2021).

Salah satu bentuk penerapan prinsip keberlanjutan tersebut adalah pemenuhan standar Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO). ISPO merupakan sistem sertifikasi yang ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia sebagai standar nasional yang wajib diterapkan oleh seluruh pelaku usaha kelapa sawit untuk memastikan pengelolaan perkebunan dilakukan secara berkelanjutan, ramah lingkungan, serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Kementerian Pertanian Republik Indonesia, 2020). Sertifikasi ISPO mencakup aspek legalitas usaha, pengelolaan lingkungan, tanggung jawab sosial, serta peningkatan kinerja usaha perkebunan kelapa sawit secara berkelanjutan.

Dalam pelaksanaan audit kepatuhan ISPO, auditor diwajibkan untuk memeriksa berbagai dokumen dan sertifikat pendukung dari masing-masing unit perusahaan atau anak perusahaan yang berada di bawah naungan First Resources Group Region Riau. Dokumen tersebut meliputi dokumen legalitas, laporan lingkungan, dokumen sosial, hingga bukti penerapan standar operasional yang telah ditetapkan. Namun, proses pengelolaan dan pemeriksaan dokumen ISPO sebelumnya masih dilakukan secara manual, baik dalam bentuk dokumen fisik maupun file digital yang tersimpan secara terpisah di berbagai media penyimpanan. Kondisi ini sering menimbulkan kendala seperti kesulitan pencarian data, keterlambatan verifikasi, risiko kehilangan dokumen, serta ketidakteraturan arsip yang berdampak pada efektivitas dan efisiensi proses audit (Saragih & Handoko, 2021; Prabowo et al., 2020).

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, penerapan sistem informasi berbasis web menjadi solusi yang efektif dalam mendukung pengelolaan dokumen dan proses bisnis perusahaan secara terintegrasi. Sistem informasi berbasis web mampu meningkatkan efisiensi, akurasi data, serta transparansi dalam pengelolaan informasi, khususnya pada organisasi dengan unit kerja yang tersebar di berbagai lokasi (Jogiyanto, 2019). Oleh karena itu, Perusahaan First Resources Group Region Riau memerlukan pengembangan Website Sistem Informasi ISPO sebagai sarana untuk mengelola dan memantau dokumen sertifikasi

ISPO secara terpusat.

Pengembangan Website Sistem Informasi ISPO ini bertujuan untuk mempermudah pihak admin, unit perusahaan (PT), serta auditor dalam mengelola, mengunggah, memverifikasi, dan memantau kelengkapan dokumen sertifikasi ISPO. Dengan adanya sistem ini, auditor dapat dengan mudah melihat status sertifikasi, dokumen pendukung, serta tingkat kepatuhan masing-masing unit PT melalui satu platform yang terintegrasi. Selain itu, sistem ini diharapkan mampu meningkatkan transparansi, efisiensi, dan efektivitas perusahaan dalam memenuhi standar keberlanjutan ISPO serta mendukung proses audit yang lebih sistematis dan akurat (Prabowo et al., 2020).

1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah pada sistem Smart Internship adalah sebagai berikut:

- 1) Sistem ini hanya mencakup bawahan dari perusahaan First Resources Group Region Riau.
- 2) Sistem berfokus pada pengelolaan data sertifikasi ISPO, termasuk dokumen, status, dan tanggal berlaku.

1.3 Pelaksanaan

Waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan kerja praktik yang telah dilakukan penulis dilaksanakan pada:

Tanggal : 01 September 2025– 02 Januari 2026

Waktu Kerja : Senin – Jumat pukul 08.00 – 17.30 WIB

Tempat : Perusahaan First Resources



Alamat : Gedung Surya Dumai Group, Lantai 5, JL.Jend.
Sudirman, No.395, Pekanbaru

1.4 Tujuan

Dalam rangka pelaksanaan Kerja Praktek di Perusahaan First Resources, terdapat dua tujuan yang ingin dicapai:

1.4.1 Tujuan Umum

- 1) Memenuhi syarat-syarat yang diperlukan untuk menyelesaikan mata kuliah kerja praktek di Program Studi Teknik Informatika di Politeknik Caltex Riau.
- 2) Memperoleh pengetahuan, wawasan, dan pengalaman praktis yang berguna untuk memahami tugas-tugas yang akan dihadapi di masa depan saat terjun ke lapangan atau memasuki dunia kerja yang sebenarnya.

1.4.2 Tujuan Khusus

- 1) Mengambil area kerja dalam lingkup Perusahaan First Resources.
- 2) Menerapkan teori-teori yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam konteks dunia kerja untuk mendapatkan pengalaman praktis.
- 3) Mengembangkan serta memperkuat kemampuan soft skill dan hard skill dalam konteks pekerjaan sesungguhnya.

1.5 Manfaat

Dalam pelaksanaan kerja praktek, terdapat beragam manfaat yang dapat diperoleh oleh Politeknik Caltex Riau, perusahaan First Resources, dan mahasiswa. Berikut adalah

manfaat tersebut diantaranya:

1.5.1 Politeknik Caltex Riau

- 1) Politeknik Caltex Riau akan mendapatkan kontribusi positif dalam menjaga kualitas pendidikan dengan adanya pengalaman praktis bagi mahasiswa.
- 2) Peningkatan hubungan dan kerjasama perusahaan First Resources dalam mengembangkan program Pendidikan.

1.5.2 PT First Resources

- 1) Perusahaan First Resources akan mendapatkan tambahan sumber daya melalui kerja mahasiswa yang dapat membantu dalam proyek atau tugas tertentu.
- 2) Meningkatkan keterlibatan perusahaan dalam mendukung pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia.
- 3) Perusahaan First Resources dapat lebih mudah dalam melakukan sertifikasi dokumen ISPO dengan menggunakan system berbasis website.

1.5.3 Mahasiswa

- 1) Mahasiswa akan memperoleh kesempatan berharga untuk mendapatkan pengalaman praktis di dunia kerja yang sesungguhnya.
- 2) Pengembangan keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan bidang studi.
- 3) Kesempatan untuk membangun jaringan professional dan hubungan di industri.
- 4) Mendapatkan gambaran nyata tentang tantangan dan

tanggung jawab yang akan di hadapi dalam karier masa depan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan memudahkan dalam pemahaman permasalahan secara detail dari Laporan Kerja Praktik. Sistematika Penulisan Laporan Kerja Praktik antara lain terdiri dari:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan hal yang berhubungan dengan latar belakang, waktu dan tempat pelaksanaan, tujuan dan manfaat, dan sistematika penulisan.

BAB II: PROFIL PERUSAHAAN

Bab ini berisikan gambaran umum perusahaan First Resources, yang meliputi profil, sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi serta visi misi perusahaan.

BAB III: LANDASAN TEORI

Bab ini terdapat penjelasan yang berupa teori-teori yang mendukung dalam penyusunan dan pembahasan laporan kerja praktik.

BAB IV: PEMBAHASAN

Bab ini berisi informasi yang membahas semua pekerjaan selama kerja praktik dan proyek yang telah dikerjakan kemudian diangkat menjadi judul untuk laporan kerja praktik ini.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari laporan kerja praktik.